



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah terkait dengan kualitas, harga, serta keputusan pembelian konsumen atas produk lilin aromaterapi yang dipasarkan oleh De Eve. Adapun subjek penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah melakukan pembelian produk lilin aromaterapi De Eve.

B. Desain Penelitian

Dilansir dari bukunya yang berjudul *Business Research Method*, Donald Cooper dan Pamela Schindler (2014:125) menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebuah perencanaan dan struktur penelitian yang dirancang dengan sedemikian rupa yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Adapun yang dimaksud dengan perencanaan adalah seluruh skema atau program penelitian yang mencakup garis besar terkait segala hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari penulisan hipotesis hingga analisa data akhir. Atas dasar ini, kemudian Cooper dan Schindler (2014:126) kemudian mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa tahapan, seperti:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian kali ini digolongkan memiliki tingkat perumusan masalah jenis studi formal. Hal ini dapat dijelaskan dengan ciri dari studi formal yang memiliki prosedur yang ketat, dimulai dengan hipotesis, dan menjawab pertanyaan penelitian yang mana sudah sesuai dengan penelitian yang kali ini dilakukan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana terdapat hipotesis bahwa kualitas dan kesesuaian harga produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk lilin aromaterapi De Eve dan nantinya akan menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kali ini akan menggunakan metode komunikasi, dimana akan dilakukan pemberian kuesioner secara *online* dengan menggunakan media *Google Forms* yang berisikan sejumlah bulir pertanyaan untuk kemudian diisi oleh sampel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh respon dan data atas penelitian yang dilakukan.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam penelitian kali ini, peneliti hanya akan memberikan pelaporan atas segala hal dan hasil yang terjadi karena peneliti tidak memiliki kemampuan kontrol atau manipulasi terhadap segala variabel yang ada. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa desain pengendalian variabel dalam penelitian kali ini berwujud desain non-eksperimental (*ex post facto*).

4. Tujuan Penelitian

Seperti yang sebelumnya disebutkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan penjelasan hubungan antar variabel terkait kebenaran bahwa kualitas dan kesesuaian harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian suatu produk, yang mana jika kualitas dan kesesuaian harga produk sudah dibuat dan ditetapkan dengan baik, maka akibatnya konsumen akan memutuskan untuk membeli produk tersebut yang dapat dibuktikan dengan hasil yang telah didapatkan saat dilakukan penelitian. Oleh sebab ini, dapat diklasifikasikan bahwa tujuan penelitian berbentuk kausal eksplanatori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode *cross-sectional* dengan tujuan mempelajari dinamika hubungan antara faktor sebab dengan akibat yang ditimbulkan, dimana dengan metode ini variabel akan diamati dan diukur seluruhnya dalam waktu yang sama, sehingga penelitian akan berlangsung dengan lebih mudah dan singkat.

6. Cakupan Topik

Ruang lingkup dalam penelitian kali ini menekankan pada studi statistik, dimana studi ini dapat menangkap karakteristik populasi secara keseluruhan dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang diambil dengan selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan data kuantitatif yang telah dikumpulkan.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian akan dilakukan berdasarkan studi lapangan, dimana peneliti melakukan pengambilan data secara riil dan langsung pada konsumen lilin aromaterapi De Eve dengan menggunakan kuesioner yang sudah disediakan sebelumnya.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini akan menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh para konsumen lilin aromaterapi De Eve, sehingga penelitian ini akan menyebabkan subjek atau partisipan merasakan adanya penyimpangan, namun hal ini tidak ada hubungannya dengan peneliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Dijelaskan oleh Cooper dan Schindler (2017:64) bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah sebuah simbol atau atribut yang digunakan untuk diukur dan dapat diberikan nilai berdasarkan suatu tindak atau kejadian. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh dari kualitas dan harga produk terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap lilin aromaterapi yang ditawarkan oleh De Eve. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan terikat, dimana variabel bebasnya adalah kualitas produk (X_1) dan harga (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y). Berikut ini dapat diuraikan definisi operasional dari variabel penelitian, yaitu:

1. Kualitas Produk (X_1)

Kotler, Armstrong, dan Harris (2020:238) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kualitas produk adalah karakteristik dari barang atau jasa yang memiliki kemampuan untuk dapat memberi kepuasan akan kebutuhan konsumen, baik yang dinyatakan maupun yang tersirat. Dalam melakukan pengukuran terhadap variabel kualitas produk pada penelitian kali ini melalui delapan dimensi beserta beberapa pernyataan yang tersaji dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Kualitas Produk

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Kualitas Produk (Kotler dan Keller, 2016)	<i>Form</i> (Bentuk)	Lilin aromaterapi De Eve memiliki ukuran yang sesuai dengan kebutuhan saya.	Interval
	<i>Features</i> (Fitur)	Lilin aromaterapi De Eve menawarkan berbagai pilihan aroma yang bervariasi.	Interval
	<i>Performance</i> (Performa)	Aroma lilin aromaterapi De Eve dapat dirasakan saat dinyalakan.	Interval
	<i>Conformance</i> (Kesesuaian)	Aroma yang tertera pada kemasan sesuai dengan aroma yang dirasakan	Interval



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<i>Durability</i> (Ketahanan)	Lilin aromaterapi De Eve mampu bertahan lama dengan pemakaian wajar.	Interval
	<i>Reliability</i> (Keandalan)	Kemasan lilin aromaterapi De Eve mampu menjaga kualitas lilin di dalamnya.	Interval
	<i>Repairability</i> (Kemudahan Perbaikan)	Lilin aromaterapi yang retak akibat proses pendinginan mudah diperbaiki tampilannya.	Interval
	<i>Style</i> (Gaya)	Lilin aromaterapi De Eve memiliki desain kemasan yang menarik.	Interval

2. Harga Produk (X₂)

Dijelaskan oleh Kotler dan Armstrong (2018:284) bahwa harga dalam arti yang sempit dapat dikatakan sebagai sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, yang secara luas dapat diartikan sebagai jumlah dari seluruh nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan atas memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Adapun dalam penelitian kali ini, pengukuran terhadap variabel harga akan melalui tiga dimensi yang disertai oleh butir pertanyaan seperti yang dapat diuraikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Harga

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Harga (Dyarmika dan Herdaus, 2021)	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga lilin aromaterapi De Eve memiliki sesuai dengan kualitas produk yang saya dapatkan.	Interval
	Keterjangkauan harga	Harga lilin aromaterapi yang ditawarkan De Eve sudah cukup terjangkau.	Interval
	Daya saing harga	Harga lilin aromaterapi De Eve dapat bersaing dengan merk lilin aromaterapi lain.	Interval



3. Keputusan Pembelian (Y)

Kotler, Armstrong, dan Harris (2020:161) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keputusan pembelian adalah suatu keputusan yang dibuat oleh pembeli untuk dapat menentukan merk yang akhirnya akan mereka beli. Dalam penelitian kali ini, keputusan pembelian akan dilakukan pengukurannya dengan melalui lima dimensi yang dilengkapi dengan beberapa pernyataan seperti yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian (Widokarti dan Priansa, 2019)	Product Choice (Pilihan Produk)	Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena lebih unggul dibanding merk lain.	Interval
		Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena sesuai dengan kebutuhan saya.	
		Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena sesuai dengan kualitas yang saya inginkan.	
	Brand Choice (Pilihan Merk)	Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena menggunakan bahan yang aman.	Interval
		Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena sudah biasa menggunakan produk De Eve.	
	Dealer Choice (Pilihan Penyalur)	Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena pelayanan admin yang ramah.	Interval
Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena mudah untuk dibeli.			
Saya memilih lilin aromaterapi De Eve karena jumlah persediaan yang selalu memadai.			
Purchase Timing (Waktu Pembelian)	Saya melakukan pembelian lilin aromaterapi De Eve secara rutin sesuai dengan kebutuhan saya.	Interval	
Purchase Amount (Jumlah Pembelian)	Saya suka membeli lebih dari satu produk lilin aromaterapi De Eve.	Interval	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Sampling

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam melakukan penelitian, penulis menentukan populasi untuk dapat dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sehingga objek dapat menjadi sumber data penelitian, dimana populasi pada penelitian ini adalah konsumen produk lilin aromaterapi di Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probabilitas, dimana menurut Sekaran dan Bougie (2017:68) dijelaskan bahwa teknik non probabilitas adalah jenis teknik sampling yang tidak memberi peluang yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel, dimana setiap sampel dipilih berdasarkan suatu kriteria. Pada penelitian kali ini, kriteria sampel yang dibutuhkan adalah konsumen yang pernah membeli produk lilin aromaterapi De Eve setidaknya lebih dari satu kali.

Hair (2019:133) menyatakan bahwa setidaknya ukuran sampel harus berjumlah 100 orang atau lebih, dimana aturan secara umumnya sampel ditentukan sedikitnya lima kali lebih banyak dari jumlah pernyataan atau observasi dari variabel yang akan dianalisa dan akan lebih dapat diterima jika pengukuran memiliki rasio 10:1. Adapun dalam penelitian kali ini, jumlah item pernyataan untuk mengukur variabel adalah 21 pernyataan. Maka dari itu, jumlah minimal responden yang diperlukan adalah $21 \times 5 = 105$ responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, metode pengumpulan data menjadi faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Menurut Cooper dan Schindler (2014:152), dijelaskan bahwa interview atau wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data primer dalam metode penelitian kualitatif, dimana Cooper

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



dan Schindler (2014:663) turut menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjelaskan masalah yang ada dengan bentuk pertanyaan penelitian.

Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian kali ini dilakukan dengan metode komunikasi yang melibatkan instrumen pengukuran dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertutup, yakni pertanyaan yang sebelumnya sudah dibuat dan diberikan pilihan jawabannya oleh peneliti dengan wujud kuesioner online menggunakan media *Google Forms* untuk dapat diisi oleh konsumen De Eve terkait kualitas dan kesesuaian harga produk yang telah dipasarkan. Kuesioner yang dimaksud dibuat berdasarkan skala likert yang cara kerjanya adalah bahwa partisipan akan dihadapkan dengan sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dengan bentuk angka pada kolom yang telah disediakan. Adapun angka pada skala likert terdiri dari rentang angka satu sampai dengan lima sesuai dengan yang dikemukakan oleh Cooper dan Schindler (2014:275) dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---------------|
| a. Sangat Tidak Setuju | Bobot angka 1 |
| b. Tidak Setuju | Bobot angka 2 |
| c. Netral | Bobot angka 3 |
| d. Setuju | Bobot angka 4 |
| e. Sangat Setuju | Bobot angka 5 |

F Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini oleh penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Analisis Statistik (Outer Model)

Selanjutnya setelah mengumpulkan data dari kuesioner, maka akan dilakukan proses pemindahan data ke dalam bentuk *Excel* agar dapat dengan lebih mudah dibaca, diteliti, dan diproses. Setelah data dipindahkan, maka selanjutnya data akan diproses lebih jauh dengan aplikasi *WarpPLS* 8.0 dan *IBM SPSS* 25 untuk dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap variabel latent sebagai wujud penjelasan dari outer model seperti yang dijelaskan dalam Hair (2019:764) yang uraiannya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52), uji validitas dilakukan untuk dijadikan pengukuran atas sah atau tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner akan dianggap valid jika pertanyaan yang diajukan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Adapun pembuktian validitas suatu kuesioner menurut Latan dan Ghazali (2017:89) jika nilai $P\text{-value} < 0,05$ dan $loading\ factor\text{-nya} > 0,5$ dapat dikatakan bahwa item pertanyaan sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan uji reliabilitas menurut Ghazali (2016:47) adalah alat pengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel, dimana suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden adalah jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas suatu kuesioner seperti yang dinyatakan oleh Daud, Zulkarnaen, Rasdan, dan Fadhilhanim (2018:1030) adalah dengan melihat hasil dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai *Cronbach Alpha* setidaknya $> 0,6$, dan *Composite Reliability* $> 0,7$, dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,5$ seperti yang juga tertulis dalam Latan dan Ghazali (2017:89), maka kuesioner dapat dikatakan handal dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pernyataan

σt^2 = Total varians

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah butir varians

2. Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19), dinyatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dari responden, yakni mulai dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan sebagainya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Fr_i = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

Fr_i = Frekuensi relatif ke- i pada setiap kategori

$\sum f_i$ = Jumlah responden yang termasuk kategori- i

n = Total responden

b. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Perhitungan atas rata-rata hitung atau *mean* dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, lalu kemudian dibagi dengan jumlah sampel. Adapun *mean* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung (*mean*)

x_i = Nilai sampel ke- i

n = Jumlah sampel

c. Rata-Rata Tertimbang

Untuk dapat menghitung skor rata-rata tertimbang dalam sebuah kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata tertimbang

f_i = Frekuensi

x_i = Bobot nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\sum f_i$ = Jumlah responden

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Rentang Skala

Kemudian, setelah nilai rata-rata diperoleh, maka digambarkan rentang skala untuk dapat menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor dari setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung rumus rentang skala sebagai berikut:

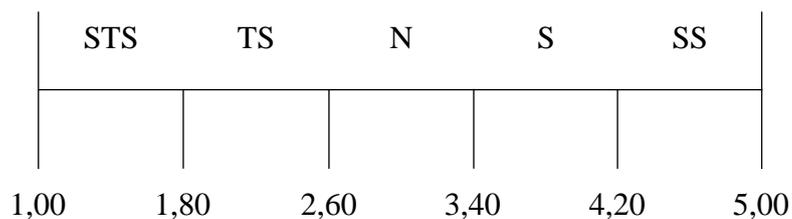
$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

- Rs = Rentang skala
- m = Skor tertinggi pada skala
- n = Skor terendah pada skala
- b = Jumlah kelas atau kategori

Adapun skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah kelas adalah 5, maka kemudian dapat ditentukanlah rentang skalanya dengan rumus sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

3. Penilaian Overall Fit

Penilaian *overall fit* dilakukan dalam sebuah penelitian untuk dapat mengetahui apakah model SEM (*Structural Equation Modeling*) yang dibuat dapat diterima (*fit*). Berikut merupakan indikator-indikator dalam penilaian *overall fit*:

a. Average Path Coefficient (APC)

Latan dan Ghozali (2017:95) mengungkapkan bahwa nilai-nilai *cut-off P-value* untuk *Average Path Coefficient* yang direkomendasikan sebagai indikasi model yang dapat diterima (*fit*) adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5%.

b. Average R-Squared (ARS)

Latan dan Ghozali (2017:95) mengungkapkan bahwa nilai-nilai *cut-off P-value* untuk *Average R-Squared* yang direkomendasikan sebagai indikasi model yang dapat diterima (*fit*) adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5%.

c. Average Adjusted R-Squared (AARS)

Latan dan Ghozali (2017:95) mengungkapkan bahwa nilai-nilai *cut-off P-value* untuk *Average Adjusted R-Squared* yang direkomendasikan sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



indikasi model yang dapat diterima (*fit*) adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5%.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Average Block VIF (AVIF)

Latan dan Ghozali (2017:96) turut menyatakan bahwa nilai ideal yang direkomendasikan untuk *Average Block VIF* harus $\leq 3,3$ dengan asumsi bahwa kebanyakan konstruk atau variabel dalam model diukur dengan menggunakan sekurangnya dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk atau variabel dalam model diukur dengan menggunakan indikator tunggal.

e. Average Full Collinearity VIF (AFVIF)

Latan dan Ghozali (2017:96) menyatakan bahwa nilai ideal yang direkomendasikan untuk *Average Full Collinearity VIF* harus $\leq 3,3$ dengan asumsi bahwa kebanyakan konstruk atau variabel dalam model diukur dengan menggunakan sekurangnya dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk atau variabel dalam model diukur dengan menggunakan indikator tunggal.

f. Tenenhaus GoF

Dituliskan dalam Latan dan Ghozali (2017:96) bahwa GoF memiliki tiga tingkat nilai, yakni disebut kecil apabila nilai GoF $\geq 0,10$, sedang apabila nilai GoF $\geq 0,25$, dan besar apabila nilai GoF $\geq 0,36$.

g. Sympson's Paradox Ratio (SPR)

Latan dan Ghozali (2017:97) menyebutkan bahwa nilai ideal indeks adalah harus sama dengan 1 atau jika nilai *Sympson's Paradox Ratio* $\geq 0,7$ masih dapat diterima, yang berarti bahwa 70% atau lebih rasio dari *path* pada model terbebas dari *Sympson's Paradox*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



h. *R-Squared Contribution Ratio (RSCR)*

Latan dan Ghozali (2017:97) menyebutkan bahwa nilai ideal indeks adalah harus sama dengan 1 atau jika nilai *R-Squared Contribution Ratio* $\geq 0,9$ masih dapat diterima, yang berarti bahwa 90% atau lebih rasio dari *path* dalam model tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif.

i. *Statistical Suppression Ratio (SSR)*

Latan dan Ghozali (2017:98) menuliskan bahwa nilai *Statistical Suppression Ratio* dapat diterima jika memiliki nilai setidaknya $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih rasio dari *path* pada model terbebas dari *Statistical Suppression*.

j. *Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)*

Latan dan Ghozali (2017:98) kemudian menyebutkan bahwa nilai *Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio* dapat diterima jika memiliki nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih rasio dari *path* yang berhubungan dalam model penelitian mendukung untuk dibalik hipotesisnya dari hubungan kausalitas yang lemah.

4. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Berbeda dengan *Outer Model* sebelumnya, evaluasi model struktural cenderung berfokus pada hubungan antar variabel laten eksogen dan endogen, serta hubungan antar variabel endogen. Adapun persamaan struktural yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

$$KB = \gamma_{11} * KP + \gamma_{12} * H$$

Keterangan:

KB = Keputusan Pembelian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KP = Kualitas Produk

H = Harga

Latan dan Ghozali (2017:85) menjelaskan bahwa tujuan dalam melakukan penilaian model struktural adalah untuk menjelaskan prediksi hubungan antar variabel laten dengan melihat seberapa besar varian yang dapat dijelaskan serta untuk mengetahui signifikansi dari *P-value*. Adapun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penilaian model struktural, yaitu:

a. Tanda arah hubungan antar variabel laten akan mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel tersebut berpengaruh sesuai dengan yang dihipotesiskan atau tidak, dimana hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

$$H_0: \gamma_{11} = 0$$

$$H_a: \gamma_{11} > 0$$

(2) Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian.

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak H_0 apabila $P\text{-value} < 0,05$

Tidak tolak H_0 apabila $P\text{-value} \geq 0,05$

b. Latan dan Ghozali (2017:91) menegaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada persamaan structural sejatinya digunakan untuk dijadikan sebagai alat pengukur atas seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan

varian variabel laten endogen, dimana jika nilai R^2 semakin tinggi, maka akan semakin besar peluang variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel endogen yang mana akan semakin baik pula persamaan strukturalnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

